

KETERLIBATAN MASYARAKAT DALAM SEKTOR PARIWISATA GOA

PINDUL UNTUK MEMENUHI KEBUTUHAN EKONOMI

(Studi di Desa Bejiharjo, Kecamatan Karangmojo, Kabupaten Gunungkidul, DIY)



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Sosial (S.Sos)

Disusun Oleh :

JALIL ABDUL AZIZ

13720007

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2017

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Jalil Abdul Aziz

NIM : 13720007

Program Studi : Sosiologi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri sepanjang pengetahuan saya tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, agar dapat diketahui oleh anggota penguji.

Yogyakarta, 1 Agustus 2017

Yang menyatakan,



JALIL ABDUL AZIZ

NIM. 13720007



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-293/Un.02/DSH/PP.00.9/08/2017

Tugas Akhir dengan judul : KETERLIBATAN MASYARAKAT DALAM SEKTOR PARIWISATA GOA PINDUL
UNTUK MEMENUHI KEBUTUHAN EKONOMI (Studi di Desa Bejiharjo, Kecamatan
Karangmojo, Kabupaten Gunungkidul, DIY)

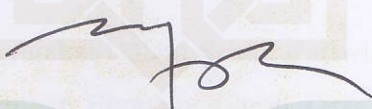
yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : JALIL ABDUL AZIZ
Nomor Induk Mahasiswa : 13720007
Telah diujikan pada : Senin, 14 Agustus 2017
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

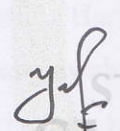
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang


Dr. Napsiah, S.Sos., M.Si.
NIP. 19721018 200501 2 002

Penguji I


Dr. Muryanti, S.Sos., M.A.
NIP. 19800829 200901 2 005

Penguji II


Drs. H. Masdjuri, M.Si.
NIP. 19590320 000000 1 301

Yogyakarta, 14 Agustus 2017
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
DEKAN



Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
NIP. 19680416 199503 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Jalil Abdul Aziz

NIM : 13720007

Prodi : Sosiologi

Judul : Keterlibatan Masyarakat Dalam Sektor Pariwisata Goa Pindul Untuk Memenuhi Kebutuhan Ekonomi (Studi Desa Bejiharjo, Kecamatan Karangmojo, Kabupaten Gunungkidul, DIY)

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu sosial. Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 1 Agustus 2017



Dr. Napsiah, S.Sos., M.Si.

19721018 200501 2 002

MOTTO

**“HIDUPLAH DENGAN BANYAK PENGALAMAN KARENA
PENGALAMAN ADALAH ILMU YANG PALING AMPUH UNTUK
MENAKLUKAN DUNIA”**

Jalil Abdul Aziz



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini persembahkan untuk :

Yang tersayang Ibu Warini, Bapak Mugito

dan adiku Dwi

para sahabat dan teman-temanku

Almamater Tercinta UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Program Studi Sosiologi



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas rahmatNya saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa kita nantikan syafaatnya di akhir zaman, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “KETERLIBATAN MASYARAKAT DALAM SEKTOR PARIWISATA GOA PINDUL UNTUK MEMENUHI KEBUTUHAN EKONOMI”.

Penulisan skripsi ini diajukan guna memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu program ilmu Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

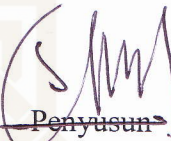
Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dengan baik. Selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak manapun, dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat penulis mengucapkan terimakasih kepada :,

1. Bapak Dr. Mochamad Sodik, S.Sos Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.
2. Bapak Achmad Zainal Arifin, M.A., Ph.d Ketua Prodi Sosiologi.

3. Ibu Dr. Napsiah S.Sos Dosen Penasehat Akademik sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Skripsi. Terimakasih banyak atas bimbingan, arahan, koreksi, kritik, saran dan semangat hingga skripsi ini dapat terselesaikan,
4. Segenap Dosen Prodi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga, atas ilmu yang telah diberikan. Semoga segala kebaikan yang telah diajarkan mendapat pahala yang terus mengalir dari Allah SWT.
5. Segenap pemerintahan Desa Bejiharjo, Kecamatan Karangmojo, Kabupaten Gunungkidul, Yogyakarta.
6. Bapak Husin pamungkas selaku kepala dukuh, tokoh masyarakat dan masyarakat Desa Bejiharjo yang telah bersedia menjadi informan dalam penelitian,
7. Kedua orang tua, Ibu Warini dan Bapak Mugito yang telah memberikan cinta, kasih sayang serta dukungan yang tak terhingga.
8. Adeku Dwi dan keluarga besarku yang selalu memberikan semangat,
9. Huda, Henda, Ahda, Satrio, Alif, Lathiif dan Ian yang selalu saling mendukung dalam mewujudkan mimpi.
10. Teman-teman Sosiologi Angkatan 2013, yang selalu bersama berjuang,
11. Semua pihak yang ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga amal baik yang telah diberikan mendapatkan balasan dan limpahan rahmat dari Allah SWT.

Yogyakarta, 1 Agustus 2017


Penyusun



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN	i
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
ABSTRAK	xii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Tinjauan Pustaka	8
E. Kerangka Teori	14
F. Metode Penelitian	18
G. Sistematika Pembahasan	22

BAB II. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	25
A. Pariwisata di Gunungkidul.....	25
B. Goa Pindul	28
1. Kondisi Geografis	28
2. Kondisi Ekonomi	30
3. Kondisi Demografi	31
4. Kondidi Sosial Budaya	32
5. Kondisi Topografi dan Iklim	34
C. Sejarah Pariwisata Goa Pindul.....	34
D. Pariwisata Goa Pindul Saat Ini.....	36
E. Profil Informan.....	38
 BABIII. AKTIVITAS MASYARAKAT DESA BEJIHARJO DALAM	
PARIWISATA.....	44
A. Keterlibatan Masyarakat Melalui Kelompok Sadar Wisata.....	45
1. Pemandu Wisata	56
2. Penjaga Pelampung.....	58
3. Menyewakan Mobil Angkut Wisatawan	59
4. Mendirikan <i>Home Stay</i>	61
5. Tukang Parkir	62
B. Bentuk Keterlibatan Masyarakat Mandiri.....	65
1. Usaha Warung Makan Soto	66

2. Penjual pakaian	67
3. Penjual Bakso Bakar Keliling	68
C. Masyarakat yang tidak terlibat di sektor pariwisata Goa Pindul	71
BAB IV. MASYARAKAT DALAM PARIWISATA GOA PINDUL	73
A. Struktural Fungsional Masyarakat Desa Bejiharjo Terhadap Pariwisata Goa Pindul	73
B. Integrasi dan Interkoneksi Dalam Islam Masyarakat Desa Bejiharjo Terhadap Pariwisata Goa Pindul.....	83
BAB V. PENUTUP.....	85
A. Kesimpulan	85
B. Rekomendasi.....	88
DAFTAR PUSTAKA.....	90
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	93
INTERVIEW GUIDE	94
LAMPIRAN.....	97

DAFTAR TABEL

Tabel : 1. Rekapitulasi Kunjungan Pariwisata Goa Pindul	4
Tabel : 2. Tahap Observasi	19
Tabel : 3. Tahap Wawancara	21
Tabel : 4. Mata Pencarian Masyarakat Desa Bejiharjo	30
Tabel : 5. Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Bejiharjo	32
Tabel : 6. Ringkasan Profil Informan	42
Tabel : 7. Pengurus Kelompok Sadar Wisata Dewa Bejo.....	48
Tabel : 8. Data Penyerapan Tenaga Kerja Melalui Pokdarwis	50
Tabel : 9. Data penyerapan Tenaga Kerja Mandiri.....	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar : 1. Posisi Penelitian	14
Gambar : 2. Kawasan Strategi Pariwisata Goa Pindul.....	26
Gambar : 3. Wilayah Administratif Desa Bejiharjo.....	29
Gambar : 4. Budaya Rasulan.....	34
Gambar : 5. Kondisi Goa Pindul Saaat Ini	38
Gambar : 6. Keterlibatan Masyarakat Dalam Pariwisata	45

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana bentuk keterlibatan masyarakat Desa Bejiharjo, Kecamatan Karangmojo, Kabupaten Gunungkidul, DIY di sektor Pariwisata Goa Pindul. Penelitian deskriptif kualitatif ini menggunakan metode observasi, dokumentasi, wawancara dan analisis data.. Hasil penelitian menyatakan bahwa masyarakat Desa Bejiharjo sebagian besar terlibat di sektor Pariwisata Goa Pindul. Keterlibatan tersebut didasari dengan adanya pengangguran, kepemilikan lahan di sekitar wisata dan keterampilan. Keterlibatan masyarakat dibagi menjadi dua yaitu keterlibatan melalui kelompok sadar wisata dan mandiri. Keterlibatan masyarakat melalui kelompok sadar wisata yaitu pemandu wisata, penjaga pelampung, menyewakan mobil angkut, mendirikan *home stay* dan tukang parkir sedangkan keterlibatan melalui mandiri yaitu usaha warung makan, penjual pakaian dan penjual bakso bakar keliling. Masyarakat Desa Bejiharjo melalui tahap adaptasi, tujuan, integrasi dan pemeliharaan. Tahap adaptasi, tujuan, integrasi dan pemeliharaan yang dilakukan masyarakat Desa bejiharjo bertujuan untuk tercapainya cita-cita masyarakat untuk mensejahterakan kualitas hidupnya dengan hasil dari Pariwisata Goa Pindul.

Kata Kunci : Keterlibatan, Masyarakat, Pariwisata, Goa Pindul

BAB I

PENDAHULUAN

Bab satu merupakan pendahuluan yang terdiri dari beberapa sub bab pembahasan. Latar belakang membahas secara terperinci terkait dengan penelitian yang dilakukan. Penjabaran latar belakang dimulai dari penjelasan tentang pariwisata, undang-undang pariwisata, jumlah pendapatan pariwisata dan pendapat para tokoh mengenai pariwisata. Rumusan masalah berisi tentang pertanyaan yang melatarbelakangi adanya penelitian. Tinjauan pustaka berisi penelitian-penelitian dengan objek serupa yang sebelumnya pernah dilakukan serta menggambarkan posisi penelitian yang dilakukan. Kerangka teori berisi penjelasan terkait dengan teori yang digunakan untuk menganalisis permasalahan. Metode penelitian berisi penjabaran terkait jenis penelitian, lokasi penelitian serta metode pengumpulan data. Sistematika pembahasan pada sub bab terakhir dibuat untuk mempermudah dalam memahami penulisan.

A. Latar Belakang

Obyek-obyek pariwisata Daerah Kabupaten Gunungkidul sangat beragam. Luas wilayah kabupaten Gunungkidul tercatat 1.485,36 Km² yang meliputi 18 kecamatan dan 144 Desa/Kelurahan¹. Wilayah yang sangat luas tersebut wilayah Kabupaten Gunungkidul menyimpan beberapa potensi

¹Gunung Kidul dalam Angka.BPS Kabupaten Gunung Kidul. 2013.

alam dilihat dari segi pariwisata. Obyek-obyek pariwisata tersebut meliputi obyek wisata alam seperti pantai yang kurang lebih terdapat 60 pantai, 10 wisata alam bukit dan gunung, 13 hutan, 98 goa, dan juga obyek wisata budaya meliputi kerajinan tangan, berbagai budaya daerah, dan juga wisata sejarah².

Pengembangan pariwisata di Gunungkidul dapat meningkatkan perekonomian suatu negara para turis yang berkunjung di suatu negara bisa membawa devisa ke negara tersebut. Dengan devisa, maka negara akan memperoleh dana pembangunan untuk meningkatkan perekonomian dan memberantas kemiskinan³. Pariwisata tentu mempunyai manfaat yang sangat luas dan nyata. Seperti pariwisata yang ada di Indonesia tentu mempunyai dampak positif dalam bidang ekonomi, seperti meningkatkan pendapatan daerah dan munculnya lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat⁴. Undang-Undang Republik Indonesia No.10 pasal 3 dan pasal 4 menyebutkan bahwa kepariwisataan berfungsi memenuhi kebutuhan jasmani, rohani, dan intelektual setiap wisatawan dan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Pariwisata bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, menghapus pengangguran,

²Gunung Kidul dalam Angka.BPS Kabupaten Gunung Kidul. 2013.

³ Heri Wahyudi. *Pariwisata, Pengentasan Kemiskinan dan MDGs*. Denpasar:UPBJJ-UT,2010

⁴ Gatut Murniatmo dan kawan-kawan, yang dikutip dari emanuel de kadt,1979;47,*Dampak Pembangunan Pariwisata: Terhadap Kehidupan Sosial Budaya Daerah Istimewa Yogyakarta*.(Yogyakarta:departemen pendidikan dan budaya,1993), hlm26.

melestarikan alam, mengangkat citra bangsa, memupuk cinta tanah air, memperkuat jati diri bangsa dan memajukan kebudayaan⁵.

Salah satu obyek wisata yang ada di Kabupaten Gunungkidul yang peneliti kaji yaitu pariwisata Goa Pindul dan masyarakat Desa Bejiharjo. Setting sosial masyarakat Desa Bejiharjo yaitu bermata pencaharian sebagai petani, sebelum munculnya atau memanfaatkan potensi wisata alam yang ada di wilayah tersebut. Kondisi masyarakat pada awalnya hanya mengandalkan lahan untuk di bidang pertanian, di sisi lain juga perekonomian mereka masih dekat dengan garis kemiskinan. Kurangnya kesadaran dalam bidang pendidikan mengakibatkan masyarakat memilih menjadi petani yang paling cocok dijadikan mata pencaharian karena sumber air yang melimpah di Desa Bejiharjo. Adapun faktor yang lain yaitu masyarakat Desa Bejiharjo kesulitan mendapatkan pekerjaan di Daerah Gunungkidul yang menjadikan masyarakat Desa Bejiharjo khususnya pemuda untuk merantau keluar daerah untuk mencari pekerjaan.

Kesadaran masyarakat bahwa wilayah tersebut menyimpan potensi alam untuk dijadikan tempat pariwisata, maka di tahun 2010 Goa Pindul mulai dibuka sebagai obyek wisata dan secara lambat laun mulailah bergeser sistem pencaharian mereka yang awalnya petani menjadi pengelola wisata⁶.

⁵Undang-undang Republik Indonesia no.10 tahun 2009.

⁶Hasil wawancara dengan Bapak Husin Pamungkas pada 10 April 2017.

Berdasarkan pengamatan awal peneliti, bahwa masyarakat sekitar memanfaatkan potensi wisata Goa Pindul terkait dengan potensi ekonominya meliputi menjadi pemandu wisata, menyewakan berbagai alat untuk peralatan *out bond* seperti pelampung, mendirikan berbagai rumah makan, warung, maupun menyediakan lahan untuk parkir.

Perubahan mata pencaharian tidak lepas dari wisatawan yang terus berdatangan untuk melihat indahnya pariwisata Goa Pindul. Seperti data dibawah ini menunjukkan bahwa setiap tahun wisata Goa Pindul selalu ramai dikunjungi wisatawan.

Tabel 1 .Rekapitulasi Kunjungan Wisata Ke Goa Pindul Tahun 2013 dan 2014.

NO	Tahun	Jumlah pengunjung	Pendapatan
1	2013	60.203	1.806.090.000
2	2014	122.423	3.672.690.000
	Jumlah	182.626	5.478.780.00

Sumber : Dinas kebudayaan dan kepariwisataan Kabupaten Gunungkidul 2015.

Banyaknya masyarakat yang memilih pindah profesi sebagai salah satu sektor wisata menyebabkan pertanian yang ada di Desa Bejiharjo menjadi ditinggalkan. Justru dengan adanya wisata Goa Pindul masyarakat mengolah

lahan pertaniannya sebagai salah satu lahan yang bisa menghasilkan uang karena lahan pertanian berdekatan dengan wisata Goa Pindul⁷. Masyarakat Desa Bejiharjo menganggap bahwa hasil pertanian kurang untuk memenuhi kebutuhan ekonomi sehari-hari. Penghasilan bertani hanya bisa untuk mencukupi konsumsi saja adapun jika hasil pertanian dijual hanya berkisaran Rp 300.000 sampai Rp 500.000⁸.

Oka A. Yoeti menyatakan bahwa keberadaan wisata alam dapat memberikan dampak positif dan negatif terhadap lingkungan hidup⁹. Dampak positif yang dimaksud adalah dapat menciptakan kesempatan, meningkatkan kesempatan, meningkatkan pendapatan, mempercepat pemerataan pendapatan, meningkatkan pajak pemerintah dan meningkatkan pendapatan nasional. Dampak negatifnya secara sosiologis akan mempengaruhi perubahan dan pandangan masyarakat terkait dengan bersifat apa-apa harus dinilai dengan material.

Seting sosial masyarakat Desa Bejiharjo yang sebagian besar terlibat di sektor pariwisata Goa Pindul dan pemikiran Oka A. Yoeti berkesinambungan bahwa masyarakat secara tidak langsung akan mempunyai keinginan dalam mengembangkan potensi-potensi ekonomi sekitar. Hasil yang didapat dari mengembangkan wisata tidak hanya dirasakan oleh

⁷Hasil wawancara dengan Bapak Husin pamungkas pada 10 April 2017.

⁸Hasil wawancara dengan Bapak Husin pamungkas pada 10 April 2017.

⁹ Oka A. Yoeti. *Ekonomi Pariwisata : Introduksi, Informasi, dan Implementasi*. (Jakarta : Kompas, 2007), hlm 20-22.

masyarakat Desa Bejiharjo saja namun juga dirasakan oleh masyarakat manapun yang ingin berkunjung dipariwisata Goa Pindul. Hal tersebut merupakan salah satu manfaat dari wisata Goa Pindul.

Menurut Mubyarto menyatakan pariwisata merupakan suatu sektor yang bagus dalam mengentaskan kemiskinan pada suatu daerah, karena di dalam suatu pengelolaan pariwisata akan memiliki dampak yang besar dan bisa diperoleh masyarakat secara langsung¹⁰. Dengan tingkat kemiskinan yang cukup tinggi di Daerah Gunungkidul yaitu sebesar 20,83% dari total jumlah penduduk sebesar 702.104 jiwa diharapkan Gunungkidul terbebas dari garis kemiskinan khususnya Desa Bejiharjo yang terdapat pariwisata Goa Pindul¹¹.

Fenomena yang terjadi di masyarakat Desa Bejiharjo mengenai wisata Goa Pindul yang dijadikan mata pencaharian untuk memenuhi kebutuhan ekonomi sehari-hari, maka penelitian ini memfokuskan pada pergeseran pekerjaan dari pertanian ke sektor wisata dengan bentuk keterlibatan terhadap pariwisata Goa Pindul. Penelitian ini penting dilakukan karena masyarakat sekitar semula bertani yang tidak memiliki keterampilan khusus menjadi mengelola di sektor wisata, sehubungan dengan itu maka penelitian ini lebih khusus mengkaji tentang bentuk peran serta masyarakat dalam mengelola

¹⁰ Okya A. Yoeti. *Ekonomi Pariwisata : Introduksi, Informasi, dan Implementasi*. (Jakarta : Kompas, 2007, .hlm 25.

¹¹ <http://sorotgunungkidul.com> di Akses tgl.7 februari 2017. Pukul 03.00 WIB.

wisata, karena sebagian besar masyarakat terlibat di sektor wisata sejak dibukanya pariwisata Goa Pindul.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti dalam penelitian ini mengangkat rumusan masalah yaitu bagaimana bentuk keterlibatan masyarakat Desa Bejiharjo dalam sektor wisata Goa Pindul guna memenuhi kebutuhan ekonomi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui bentuk keterlibatan masyarakat Desa Bejiharjo dalam sektor wisata Goa Pindul guna memenuhi kebutuhan ekonomi.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini baik secara teoritis maupun praktis adalah :

1. Secara Teoritis

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai bahan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dengan potensi ekonomi yang didasarkan dari pemanfaatan ekonomi sosial dilihat dari sudut pandang sosiologi.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu sebagai acuan dan referensi bagi peneliti lain yang minat dengan permasalahan seputar pengembangan potensi wisata dan potensi ekonomi sosial yang diakibatkan dari pariwisata tersebut.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka sangatlah penting karena dengan melihat tinjauan pustaka, peneliti mempunyai referensi atau wawasan luas mengenai penelitian yang serupa tersebut selain itu untuk menghindari duplikasi, membantu merancang penelitian, serta membantu memperbarui empiris yang baru atau kontroversi dalam suatu bidang penelitian tertentu¹².

Tinjauan pertama dalam penelitian ini adalah penelitian yang telah dilakukan oleh Dewi Winarni Susyanti yang berjudul, “*Potensi Desa Melalui Pariwisata Padesaan*”¹³. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan normatif sosiologis serta normatif empiris dengan mengumpulkan data tidak saja dari kepustakaan tetapi juga di lapangan yang berarti berkomunikasi dengan masyarakat atas dasar pengamatan terhadap kegiatan pariwisata masyarakat miskin di desa. Metode pengumpulan data dilakukan langsung pada obyek-obyek penelitian yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.

¹² S.Nasution. *Metode Research*.(Jakarta: Bumi Aksara,1996), hlm 60.

¹³ Dewi Winarni Susyanti. *Potensi Desa Melalui Pariwisata Padesaan*. Politeknik Negeri Jakarta.Jurnal Epigram, Vol. 11 No 1 April 2014.

Data kepustakaan juga diambil dengan berbagai penelitian guna mendapatkan landasan teoritis berupa pendapat-pendapat dari pihak-pihak yang berwenang, kelompok-kelompok masyarakat dan aparatur pemerintah yang terkait. Teori yang digunakan oleh Dewi Winarni Susyanti adalah Penetapan dan penerapan Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 tentang pemerintahan daerah dan Undang-Undang Nomor 24 tahun 2004 tentang perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah yang memberikan manfaat besar bagi pemerintah daerah. Hal tersebut memberikan kemandirian masing-masing daerah untuk mengelola segala potensi yang ada sehingga diharapkan muncul keadilan. Pemerintah daerah dapat mengelola potensi-potensi alamnya untuk dapat memajukan wilayah dan masyarakat melalui kegiatan kepariwisataan yang berkaitan dengan keunikan budaya komunitas yang dimiliki tersebut.

Manfaat dan tujuan dalam penelitian ini adalah memunculkan kembali kepercayaan masyarakat pada potensi yang mereka miliki yang untuk selanjutnya dapat membantu pemerintah daerah dalam menanggulangi kemiskinan. Hasil dari penelitian ini bahwa masyarakat desa belum mempunyai keterampilan yang memadai dalam mengelola desa wisata, diperlukan suatu pengetahuan tentang pengelolaan desa wisata bagi masyarakat.

Tinjauan pustaka yang kedua adalah penelitian yang dilakukan oleh Dias Satria yang berjudul, “*Strategi Pengembangan Ekowisata Berbasis Ekonomi Lokal dalam Rangka Program Pengentasan Kemiskinan di Wilayah Kabupaten Malang*”¹⁴. Metode yang digunakan dalam penelitiannya adalah perpaduan antara pendekatan deskriptif-evaluatif kualitatif. Penelitian ini juga dipertimbangkan sebagai penelitian evaluasi, dimana akan melakukan evaluasi terhadap suatu pelaksanaan program pembangunan. Pencarian dan pengumpulan data dilakukan dengan metode induktif, yang diberangkatkan dari fakta-fakta atau peristiwa umum kemudian ditarik generalisasi yang bersifat khusus. Analisis data menggunakan metode reflektif yakni : perekaan, penafsiran, penilaian, deskripsi, pemahaman, dan analisa. Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan metode analisis data SWOT (*Strong, Weakness, Opportunity, dan Treath*). Hasil dari penelitian tersebut adalah obyek wisata khususnya Pulau Sempu merupakan wilayah wisata yang data dikembangkan menjadi ekowisata yang menarik bagi wisatawan baik domestik maupun mancanegara dengan melibatkan masyarakat dan pemerintah daerah secara optimal. Hal ini dilakukan guna memberikan ruang yang luas bagi masyarakat setempat untuk menikmati keuntungan secara ekonomi dari pengembangan ekowisata di wilayah tersebut sehingga secara

¹⁴ Dias Satria. *Strategi Pengembangan Ekowisata Berbasis Ekonomi Lokal dalam Rangka Program Pengentasan Kemsiskinan di Wilayah Kabupaten Malang*. Journal of Indonesian Applied Economics Vol.3 No.1 Mei 2009

langsung merupakan langkah yang dipilih untuk dapat mengatasi masalah kemiskinan bagi masyarakat itu sendiri.

Tinjauan pustaka yang ketiga adalah penelitian yang dilakukan oleh Timang Setyorini yang berjudul, “*Kebijakan Pariwisata Dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Masyarakat Kabupaten Semarang*”¹⁵. Tujuan dari penelitian yang dilakukan ini adalah untuk melihat kebijakan pembangunan pariwisata yang bertumpu pada peningkatan ekonomi masyarakat Kabupaten Semarang serta memberikan masukan bagi pemerintah Kabupaten Semarang dalam menerapkan strategi untuk mencapai keberhasilan pengembangan pariwisata. Metode penelitian pada penelitian tersebut masuk dalam kategori penelitian eksploratif yang bertujuan untuk mengetahui besar kecilnya hubungan satu variabel dengan variabel yang lainnya, yang ditandai dengan uji hipotesis, sehingga dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian yang bersifat kuantitatif.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan dari lapangan langsung melalui wawancara dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner), sedangkan data sekunder dalam penelitian ini berasal dari data Dinas pariwisata, Bappeda, Kecamatan, Kelurahan, maupun instansi lain yang terkait berupa kajian-kajian

¹⁵Timang Setyorini. *Kebijakan Pariwisata Dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Masyarakat Kabupaten Semarang*.(Universitas Diponegoro Semarang.2004)

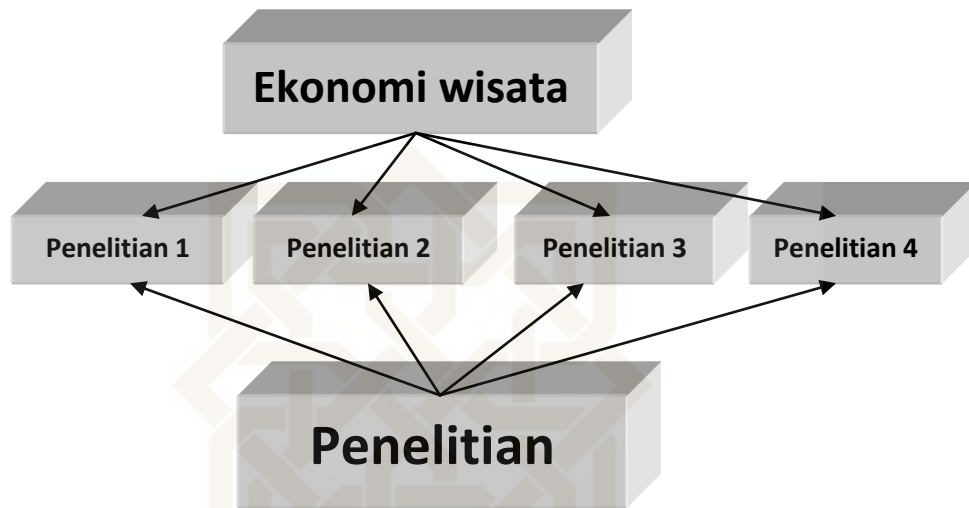
literature, publikasi dan laporan-laporan. Teori yang digunakan yakni Pariwisata, hukum dan kebijakan publik. Pariwisata suatu bentuk wisata yang bertanggung jawab terhadap kelestarian area yang masih alami, memberi manfaat secara ekonomi dan mempertahankan keutuhan budaya bagi masyarakat. Hukum merupakan suatu kebutuhan yang melekat pada kehidupan sosial yang melayani anggota masyarakat seperti mengalokasikan kekuasaan, mendistribusikan sumber daya dan melindungi kepentingan anggota masyarakat. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa kebijakan pemerintah Kabupaten Semarang di sektor pariwisata melalui perda-perda yang ada ternyata lebih bermanfaat untuk meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat. Hal ini dilihat dari adanya peningkatan nilai indikator pada setiap variabel parameter yang ada, mulai dari tahun 2001 sampai dengan tahun 2005.

Kajian pustaka yang keempat adalah penelitian dari Purwanto Setyo Nugroho dan Istijabul Aliyah yang berjudul, *“Pengelolaan Kawasan Wisata Berbasis Masyarakat Sebagai Upaya Penguatan Ekonomi Lokal dan Pelestarian Sumber Daya Alam di Kabupaten Karanganyar”*¹⁶. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan implementasi model pengelolaan kawasan wisata berbasis masyarakat sebagai upaya penguatan ekonomi lokal

¹⁶Purwanto Setyo Nugroho dan Istijabul Aliyah. *Pengelolaan Kawasan Wisata Berbasis Masyarakat Sebagai Upaya Penguatan Ekonomi Lokal dan Pelestarian Sumber Daya Alam di Kabupaten Karanganyar*. (Universitas Sebelas Maret, 2012)

dan pelestarian SDA di Kabupaten Karanganyar. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa metode yakni pengamatan secara langsung melalui observasi, wawancara mendalam, diskusi kelompok terarah serta metode simak. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* dan *snowball*. Data yang terkumpul akan dianalisis dengan analisis interaktif dan analisis lingkungan internal-eksternal. Hasil dari penelitian ini berupa model pariwisata inti rakyat berspektif ekonomi yang mengarisbawahi pengelolaan kawasan wisata menuntut adanya partisipasi masyarakat dalam berbagai sektor, sehingga adanya suatu partisipasi aktif dalam masyarakat dalam pembangunan pariwisata yang keuntungannya atau manfaatnya dinikmati oleh masyarakat. Perspektif ekologi menjadi modal utama pariwisata yang harus dipelihara dan dijaga kelestariannya agar dapat berfungsi secara berkelanjutan.

Gambar 1 : Posisi peneliian



Sumber : Olah data primer hasil tinjauan pustaka, 10 April 2017

Gambar di atas menunjukkan bahwa sudah banyak penelitian yang berkaitan dengan ekonomi pariwisata yang berisi tentang manfaat pariwisata guna memenuhi kebutuhan ekonomi dan kebijakan-kebijakan pemerintah mengenai pariwisata. Penelitian ini mencakup dari keempat penelitian yang dilakukan sebelumnya. Peneliti tertarik untuk melanjutkan penelitian yang sudah terkait dengan ekonomi pariwisata. Ketertarikan tersebut didasari dengan kurangnya fokus kajian tentang bentuk keterlibatan. Perbedaan dengan penelitian yang lain yaitu tempat, teori, fokus, dan hasil.

F. Landasan Teori

Teori merupakan serangkaian asumsi, konsep, konstruk, definisi dan prosisi untuk menerangkan suatu fenomena secara sistematis dengan caramerumuskan hubungan antar konsep¹⁷. Dalam penelitian ini menggunakan teori Fungsional Struktural dari Talcott Parsons. Dalam Fungsionalisme Struktural, istilah Struktural dan Fungsional tidak selalu dihubungkan, meski keduanya biasanya dihubungkan. Kita dapat mempelajari struktur masyarakat tanpa memperhatikan fungsinya begitu pula kita dapat meneliti fungsi berbagai proses sosial yang mungkin tidak mempunyai struktur. Ciri utama pendekatan Struktural yaitu struktur dan fungsi, struktur mempunyai berbagai bentuk dan fungsi juga mempunyai berbagai bentuk¹⁸.

Stratifikasi juga merupakan salah satu yang disebut struktur dan menunjukan bahwa stratifikasi tidak mengacu pada individu di dalam stratifikasi tetapi lebih kepada sistem posisi. Mereka memusatkan perhatian pada persoalan bagaimana cara posisi tertentu mempengaruhi tingkat prestise yang berbeda dan tidak memusatkan pada masalah bagaimana cara individu dapat menduduki posisi tersebut. Posisi juga dapat dibagi menjadi tiga bagian, yang pertama yaitu posisi tertentu lebih menyenangkan untuk diduduki ketimbang posisi lain, yang kedua posisi tertentu lebih penting untuk menjaga

¹⁷ Idrus Muhammad. *Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial (Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif)*. (Yogyakarta: UII Press, 2007).

¹⁸ G jorge, Ritzer. *Sosiologi Modern/ George Ritzer; Douglas J. Goodman*. (Yogyakarta: Prenada Media, 2007), hlm 117

kelangsungan hidup masyarakat ketimbang posisi lain, ketiga posisi-posisi sosial yang berbeda memerlukan bakat dan kemampuan yang berbeda pula¹⁹.

Analisis struktural fungsional memusatkan perhatian pada kelompok, organisasi, masyarakat dan kultur. Terpenting bahwa setiap objek yang dapat dijadikan sasaran analisis struktural fungsional tentu mencerminkan hal yang terpola dan berulang. Sasaran studi struktural fungsional antaranya adalah peran sosial, pola institusional, proses sosial, pola kultur, organisasi kelompok. Fungsionalisme struktural juga memusatkan pada fungsi suatu institusi tertentu. Fungsi didefinisikan sebagai kosekuensi-konsekuensi yang dapat diamati yang menimbulkan adaptasi atau penyesuaian dari sistem tertentu. Struktural fungsional mempunyai fungsi nyata atau di sebut fungsi manifest dan fungsi tersembunyi atau disebut fungsi latent. Kedua istilah ini menjadi tambahan yang penting di dalam teori fungsional struktural. Menurut pengertian sederhana bahwa fungsi nyata adalah fungsi yang di harapkan sedangkan fungsi tersembunyi adalah fungsi yang tak diharapkan²⁰.

Fungsionalisme struktural yang ditawarkan Talcott Parsons yaitu sistem “tindakan” atau yang disebut dengan skema AGIL. Untuk memenuhi fungsi dalam sistem Talcott Parsons percaya bahwa skema AGIL akan sesuai dengan yang diharapkan. AGIL yang dimaksud yaitu sebagai berikut :

¹⁹ *Ibid* hlm 118

²⁰ . G jorge, Ritzer .*Sosiologi Modern/ George Ritzer; Douglas J. Goodman.*(Yogyakarta: Prenada Media,2007),hlm 138

1. *Adaptation* (adaptasi): Sebuah sistem harus menanggulangi situasi eksternal yang gawat. Sistem harus menyesuaikan diri dengan lingkungan dan menyesuaikan lingkungan itu dengan kebutuhannya.
2. *Goal attainment* (pencapaian tujuan) : Sebuah sistem harus mendefinisikan dan mencapai tujuan utamanya.
3. *Integration* (integrasi): Sebuah sistem harus mengatur antar hubungan bagian-bagian yang menjadi komponennya.
4. *Latency* (pemeliharaan pola): Sebuah sistem harus memperlengkapi, memelihara dan memperbaiki, baik motivasi individual maupun pola-pola kultural yang menciptakan dan menopang motivasi²¹.

Kaitan teori dengan fenomena yang terjadi di Desa Bejiharjo menegenai Goa Pindul sebagai obyek wisata yang menjadi penopang kebutuhan ekonomi yaitu bahwa dengan adanya struktur organisasi yang mengayomi masyarakat yang bekerja di sektor wisata Goa Pindul seperti pemandu wisata, menyewakan pelampung, mendirikan warung pernak-pernik dan *home stay*. Mereka terbagi dalam kelasnya masing-masing atau disebut stratifikasi dan posisi sebagai pekerja sektor wisata Goa Pindul. Posisi tersebut mempunyai peran dan fungsinya masing-masing. Selain itu konsep AGIL juga bisa menjawab bahwa masyarakat harus melakukan skema ini untuk memenuhi struktur yang ada seperti adaptasi terhadap pekerjaan yang baru di sektor Goa

²¹G jorge, Ritzer .*Sosiologi Modern/ George Ritzer;Dauglas J.Goodman*.(Yogyakarta: Prenada Media),2007,hlm 121.

Pindul, bisa mencapai tujuan untuk bisa bekerja dan memenuhi kebutuhannya, integrasi atau bisa menjaga hubungan antar pekerja lain, dan yang terakhir pemeliharaan antar pekerja dan saling bisa melengkapi, saling memperbaiki satu sama lain.

G. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan situasi-situasi sosial secara jelas atau dengan sederhana meneliti informan sebagai subyek penelitian dalam lingkungan hidup kesehariannya, pemakaian simbol-simbol dan juga bahasa asli digunakan dalam penelitian ini²². Peneliti ingin melihat bagaimana masyarakat Desa Bejiharjo, Kecamatan Karangmojo dalam memanfaatkan potensi wisata Goa Pindul terkait dengan potensi ekonomi.

1. Subyek dan Lokasi

Subyek dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Bejiharjo yang memanfaatkan pariwisata Goa pindul untuk memenuhi kebutuhan ekonomi dan lokasinya adalah Desa Bejiharjo, Kecamatan Karangmojo, Gunungkidul, Yogyakarta.

²²Idrus Muhammad. *Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial (Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif)*. Yogyakarta: UII Press, 2007.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung dengan cara merekam dan menulis secara terstruktur atau suatu tehnik yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan serta mengumpulkan data atau berbagai informasi yang berkaitan dengan tema yang akan dikaji secara langsung di lapangan²³. Mengamati serta mengumpulkan data berkaitan dengan bagaimana masyarakat terlibat dalam sektor Pariwisata Goa Pindul seperti melihat warung-warung dan kelompok sadar wisata yang ada di Desa Bejiharjo.

Tabel 2. Waktu observasi

NO	WAKTU	HASIL OBSERVASI
1.	11 Januari 2017	Pengamatan awal kondisi Desa Bejiharjo
2.	19 Januari 2017	Pengambilan data Desa Bejiharjo
3.	20 Februari 2017	Pengamatan interaksi

²³ John w. Creswell, *research desain : pendekatan kualitatif, kuantitatif dan mixed* . Yogyakarta : pustaka pelajar, 2010, hlm 267.

		masyarakat Desa Bejiharjo
4.	27 Februari 2017	Pengamatan kondisi sosial masyarakat Desa Bejiharjo
5.	28Februari 2017	Pengamatan kondisi ekonomi
6.	3Maret `2017	Pengamatan aktifitas masyarakat masyarakat Desa Bejiharjo
7.	20 Maret 2017	Pengamatan terkait dengan bagaimana masyarakat memanfaatkan wisata Goa Pindul

Sumber : Hasil olahan peneliti, tanggal 24 Juli 2017

b. Wawancara

Wawancara adalah metode yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan suatu informasi di lapangan terkait dengan tema yang akan dikaji. Wawancara dapat diartikan sebagai cara yang dipergunakan untuk mendapatkan informasi (data) dari responden dengan cara bertanya langsung secara tatap muka (*face to face*)²⁴. Dalam wawancara ini peneliti akan

²⁴ Bagong Suyanto & Sutinah. *Metode Penelitian Sosial : Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. Cetakan ke 6, 2010.

menggunakan jenis wawancara semi terstruktur dengan tujuan membuka pertanyaan tambahan sesuai dengan tema yang kontekstual.

Tabel 3. Tahap Wawancara

TAHAP	WAKTU	INFORMAN
Awal	10 April 2017	Husin pamungkas
	13 April 2017	Subagyo
	17 April 2017	Samiaty
	17 April 2017	Tri suyatmi
Lanjutan	21 April 2017	Sudarmanto
	21 April 2017	Wahyono
	23 April 2017	Erwin
	23 April 2017	Saliyo
	30 April 2017	Ari
	30 April 2017	Tumiyo
	17 Agustus 2017	Arma

Sumber : Hasil olahan peneliti, tanggal 24 Juli 2017

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang paling penting dalam penelitian ini dikarenakan dokumentasi disini

lainsebagai alat pembantu untuk mengambil, merekam serta menyimpan data yang berasal dari lapangan utntuk kemudian digunakan untuk dianalisis oleh peneliti. Dokumentasi yang dilakukan peneliti yaitu mengambil gambar tentang gedung kelompok sadar wisata, warung makan, warung penjual pakaian dan responden.

3. Analisi Data

Analisis data adalah menguraikan atau memisah-misahkan untuk dibentuk suatu makna-makna dan kesimpulan terentu²⁵. Dengan menganalisis data, data yang masuk dapat diklarifikasi dengan mudah dan dapat dibuat kesimpulan-kesimpulan yang baik dari suatu penelitian. Data yang dianalisis yaitu data hasil wawancara dari berbagai sumber.

4. Penyajian Data

Tahap penyajian data dilakukan melalui penyusunan informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.²⁶ Penyajian data dilakukan setelah proses reduksi data selesai dilakukan.

Penyajian data dalam penelitian ini dipaparkan dengan teks deskriptif

²⁵ Dudung Abdurahman. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: kurnia kalam semesta semesta, 2003.

²⁶ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif ,terjemahan*. Tjetjep Roehindi Rohidi (Jakarta : UI-Press, 2009), hlm 17.

dan dilengkapi dengan tabel dan foto. Data dari lapangan dipaparkan secara terperinci dan disajikan dengan elaborasi menggunakan teori.

5. Penarikan atau Verifikasi Kesimpulan

Tahap terakhir merupakan penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang telah diambil bersifat kredibel apabila didukung dengan bukti-bukti yang sahih atau konsisten.²⁷ Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Melalui teknik triangulasi ini, dilakukan uji kesesuaian hasil wawancara antara informan yang satu dengan yang lainnya serta akan dicocokkan dengan hasil observasi yang ada di Desa Bejiharjo.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dibuat peneliti dengan tujuan memperoleh gambaran penulisan selanjutnya dan mempermudah pembaca untuk melakukan bacaan.

Bab I. PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari beberapa sub bab yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori dan metode penelitian yang digunakan. Bab pertama ini menjelaskan gambaran umum dari isi penelitian yang dilakukan.

²⁷ M. Jamal, Paradigma Penelitian Kualitatif (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2015), hlm 149.

Bab II. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini berisi penjabaran terkait gambaran pada lokasi penelitian. Gambaran tersebut terdiri dari kondisi umum, kondisi geografis, kondisi demografi, sejarah, kondisi ekonomi, sosial, dan budaya. Bab ini juga dilengkapi dengan sub bab yang memaparkan tentang sejarah Goa Pindul, Goa Pindul saat ini dan profil informan.

Bab III. AKTIVITAS MASYARAKAT DESA BEJIHARJO DALAM PARIWISATA

Bab ini berisi penyajian data berdasarkan temuan yang ada di lapangan. Bab ini terdiri dari beberapa pokok bahasan. Pembahasan yang dipaparkan secara terperinci berupa bagaimana masyarakat memanfaatkan wisata Goa Pindul dan faktor apa saja yang mempengaruhi masyarakat untuk bekerja di sektor wisata.

Bab IV. MASYARAKAT DALAM PARIWISATA

Bab ini berisi pengolahan data lapangan yang dianalisis menggunakan teori struktural fungsional. Data lapangan juga akan dianalisis menggunakan pendekatan Integrasi Interkoneksi.

Bab V. PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan penelitian dan rekomendasi yang akan diberikan kepada pihak-pihak yang berkaitan.

BAB V

PENUTUP

Bab lima merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan rekomendasi. Penelitian yang telah dilakukan serta dianalisis menggunakan teori dapat menghasilkan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian ini menjawab bentuk keterlibatan masyarakat Desa Bejiharjo, Kecamatan Karangmojo, Kabupaten Gunungkidul terhadap pariwisata Goa Pindul. Rekomendasi juga diberikan pada berbagai pihak yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Hal tersebut dilakukan untuk memberikan penyelesaian masalah setelah penelitian dilakukan.

A. Kesimpulan

Keterlibatan masyarakat Desa Bejiharjo, Kecamatan Karangmojo, Kabupaten Gunungkidul, Yogyakarta dalam memanfaatkan pariwisata Goa Pindul dilakukan dengan faktor Struktural fungsional. *Struktural* yang terjadi bahwa posisi masyarakat Desa Bejiharjo menjadi salah satu yang terlibat di sektor pariwisata Goa Pindul disebabkan oleh masyarakat mempunyai keterampilan dan keinginan tertentu untuk memenuhi kebutuhan masyarakat tersebut seperti :

1. Pemandu wisata
2. Penjaga pelampung

3. Penjaga parkir
4. Menyewakan mobil angkut
5. Usaha home stay
6. Penjual makanan soto
7. Penjual pakaian
8. Penjual bakso bakar keliling

Sedangkan *fungsi* dari kelompok sadar wisata yang ada di Desa Bejiharjo yaitu melayani wisatawan yang berkunjung di pariwisata Goa Pindul.

Masyarakat Desa Bejiharjo secara tidak langsung melakukan tindakan AGIL. AGIL sendiri yaitu *adaptation* (adaptasi), *Goal* (tujuan), *integration* (hubungan) dan *latency* (pemeliharaan). Sistem tindakan AGIL bertujuan untuk memenuhi dalam sistem.

Adaptasi yang dilakukan masyarakat Desa Bejiharjo yaitu dimulai dengan adanya kesadaran mengenai potensi yang dimiliki desanya hingga mendirikan kelompok sadar wisata, sedangkan adaptasi yang dilakukan masyarakat mandiri dan masyarakat yang tidak terlibat yaitu dengan mendirikan warung dan tidak ingin terlibat dalam konflik yang sering terjadi. *Tujuan* dari kelompok sadar wisata yaitu menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat sekitar dan melayani wisatawan yang berkunjung di pariwisata Goa Pindul, sedangkan tujuan dari masyarakat mandiri dan masyarakat yang tidak terlibat dalam pariwisata yaitu memenuhi

kebutuhan ekonomi dan tidak ingin merusak lingkungan sekitar pariwisata Goa Pindul. *Hubungan* yang dilakukan masyarakat Desa Bejiharjo melalui kelompok sadar wisata yaitu bahwa satu sama lain harus berkaitan jika salah satu tidak bisa melaksanakan tugasnya maka yang lain juga akan tidak bisa melaksanakan tugasnya dengan baik. *Pemeliharaan* yang dimaksud bahwa dalam kelompok sadar wisata mempunyai kegiatan-kegiatan khusus untuk menjalin komunikasi antar anggota. Kegiatan ini bertujuan menghindari konflik antar anggota. Kegiatan yang dilakukan adalah pelatihan, pertemuan rutin dan kerja bakti. Pemeliharaan yang dilakukan oleh masyarakat mandiri dan masyarakat yang tidak terlibat dalam sektor pariwisata yaitu mematok harga dengan rata dan tidak ingin terlibat untuk menjaga keutuhan tanpa adanya konflik.

Tindakan AGIL masyarakat Desa Bejiharjo tersebut tidak lain untuk mencapai keinginannya untuk memperoleh pendapatan yang cukup untuk memenuhi kebutuhannya. Tindakan tersebut sudah dilakukan masyarakat Desa Bejiharjo sejak dibukanya Obyek pariwisata Goa Pindul di tahun 2010. Saat ini masyarakat Desa Bejiharjo merasa sejahtera karena pendapatannya meningkat drastis setelah dibukanya Pariwisata Goa Pindul.

B. Rekomendasi

Melalui hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa rekomendasi. Rekomendasi ditujukan bagi kepentingan akademik, masyarakat atau pemerintah sebagai berikut :

1. Secara Sosiologis, peneliti berharap agar penelitian ini dapat menambah khasanah keilmuan khususnya pada Sosiologi Ekonomi dan Pariwisata.
2. Peneliti berharap agar penelitian selanjutnya dapat mengkaji secara lebih komprehensif tentang bentuk keterlibatan masyarakat dalam pariwisata Goa Pindul. Peneliti berharap agar penelitian selanjutnya dapat menemukan fakta-fakta yang lebih mendalam terkait dengan permasalahan ini.
3. Perlu kajian lebih lanjut terhadap keterlibatan masyarakat yang dalam pariwisata. Diperlukan pula kajian terkait perubahan sosial yang ada di dalam masyarakat. Hal ini berkaitan dengan apakah perubahan apa yang terjadi dalam masyarakat setelah terlibat di sektor pariwisata.
4. Kepada masyarakat Desa Bejiharjo, Kecamatan Karangmojo, Kabupaten Gunungkidul, Yogyakarta perlu mensikapi Pariwisata dengan bijak, jangan sampai memikirkan untungya saja namun harus memperhatikan kelestarian alam yang ada.

5. Pemerintah perlu memberikan dukungan berupa perbaikan fisik, seperti pelebaran jalan agar akses ke pariwisata Goa Pindul lebih mudah dilakukan. Selain itu pemerintah harus melakukan pengawasan terhadap masyarakat Desa Bejiharjo yang terlibat di sektor wisata guna mencegah terjadinya konflik antar anggota.



DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Abdul karim. 2008. kapitalisasi pariwisata dan marginalisasi masyarakat lokal Lombok .yogyakarta : genta press.

Abdurahman Dudung.2003.*Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: kurnia kalam semesta.

Arikunto Suharsini.1989.*Prosedur Penelitian Suatu Pengantar*. Jakarta: Bina aksara

Arsip RPJM Desa Bejiharjo tahun 2010-2015

Bagong Suyanto & Sutinah. 2010.*Metode Penelitian Sosial : Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.

Dinas kebudayaan dan kepariwisataan Kabupaten Gunungkidul 2015

G.Jurgen Ritzer. 2007. Sosiologi Modern. Yogyakarta: Prenada Media

Gunungkidul dalam Angka.BPS Kabupaten Gunung Kidul. 2013.

Hertati, dkk. 2014. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar* Tangerang : Universitas Terbuka

John w. Creswell. 2010. Research desain : pendekatan kualitatif, kuantitatif dan mixed. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

M. Jamal. 2015. Paradigma Penelitian Kualitatif. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Matthew B. Miles, A. Michael Huberman. 2009. *Analisis Data Kualitatif* ,
terjemahan. Tjetjep Rohendi Rohidi.Jakarta : UI-Press.
mixed . Yogyakarta : pustaka pelajar.

Muhammad, Idrus. 2007.*Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial (Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif)*. Yogyakarta: UII Press.

Murnatmo Gatut dkk.1979.*Dampak Pembangunan Pariwisata Terhadap Kehidupan Sosial Budaya Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Budaya.

Profil kelompok sadar wisata (Pokdarwis) Dewa Bejo.

S.Nasution.1996.*Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara.

Undang-undang Republik indonesia no.10 tahun 2009.

Wahyudi Heri.2010.*Pariwisata, Pengentasan kemiskinan dan MDGs*.Denpasar: UPBJJ-UT.

Yoeti, Okya A.2007. *Ekonomi Pariwisata : Introduksi, Informasi, Dan Implementasi*. Jakarta:Kompas.

Jurnal :

Satria, Dias.(2009)."*Strategi Pengembangan Ekowisata Berbasis Ekonomi Lokal Dalam Rangka Program Pengentasan Kemsiskinan Di Wilayah Kabupaten Malang*." *Journal of Indonesian Applied Economics* Vol.3 No.1 Mei : 37-47 .

Susyanti, Dewi Winarni.(2014)."*Potensi Desa Melalui Pariwisata Padesaaan*." *Politeknik Negeri Jakarta . Jurnal Epigram* Vol. 11 No 1 April : 65-70.

Laporan:

Aliyah, Purwanto Setyo Nugroho dan Istijabul.2012.*Pengelolaan Kawasan Wisata Berbasis Masyarakat Sebagai Upaya Penguatan Ekonomi Lokal Dan*

Pelestarian Sumber Daya Alam Di Kabupaten Karangayar. Semarang: Universitas Sebelas maret .

Siti Munawaroh dkk.1999/2000.*Perananan Kebudayaan Daerah Dalam Perwujudan Masayrakat Industri Pariwisata Daeah Istimewa Yogyakarta (Proyek Pengkajian Dan Pembinaan Nilai-Nilai Budaya Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta). Yogyakarta Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional.*

Timang Setyorini.2004.*Kebijakan Pariwisata Dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Masyarakat Kabupaten Semarang.Semarang Universitas Diponegoro Semarang.*

Internet :

<http://sorotgunungkidul.com> di Akses tgl.7 februari 2017. Pukul 03.00 WIB.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

INTERVIEW GUIDE

A. Interview Guide untuk Tokoh Masyarakat

1. Bagaimana sejarah Desa Bejiharjo?
2. Bagaimana perkembangan Desa bejiharjo?
3. Bagaimana sejarah Pariwisata Goa Pindul yang ada di Desa Bejiharjo?
4. Bagaimana kondisi sosial, ekonomi, politik dan budaya di Desa Bejiharjo?
5. Bagaimana partisipasi masyarakat terhadap Pariwisata Desa Bejiharjo?
6. Bagaimana pendidikan masyarakat Desa Bejiharjo?
7. Siapa saja yang memanfaatkan Pariwisata Goa Pindul?

B. Interview Guide untuk ketua atau pendiri kelompok sadar wisata.

1. Bagaimana sejarah terbentuknya pariwisata Goa Pindul ?
2. Kapan wisata Goa Pindul dibuka menjadi Pariwisata ?
3. Siapa saja yang membuka pariwisata Goa Pindul?
4. Bagaimana respon masyarakat Desa Bejiharjo mengenai dibukanya pariwisata Goa Pindul?
5. Bagaimana bentuk keterlibatan masyarakat Desa Bejiharjo dalam sektor Pariwisata Goa Pindul?
6. Perubahan apa yang terjadi semenjak dibukanya Pariwisata Goa Pindul ?
7. Faktor apa yang membuat masyarakat berpindah profesi menjadi salah satu yang memanfaatkan pariwisata Goa Pindul?

8. Bagaimana tingkat perekonomian masyarakat Desa Bejiharjo setelah dibukanya pariwisata Goa Pindul?
 9. Bagaimana peran pemerintah dalam memajukan pariwisata Goa Pindul ?
 10. Adakah pro dan kontra mengenai dibukanya Pariwisata Goa Pindul ?
 11. Siapa yang mengelola pariwisata Goa Pindul ?
 12. Bagaimana bentuk pengelolaan pariwisata Goa Pindul ?
 13. Bagaimana masyarakat bisa menjadi memanfaatkan pariwisata Goa Pindul ?
 14. Bagaimana sejarah Pokdarwis?
 15. Apa fungsi dan tujuan Pokdarwis?
 16. Kegiatan apa yang dilakukan Pokdarwis?
- C. Masyarakat mandiri yang terlibat di sektor pariwisata Goa Pindul?
1. Bagaimana bisa menjadi orang yang terlibat disektor pariwisata Goa pindul?
 2. Apa syarat untuk menjadi orang yang terlibat disektor pariwisata Goa Pindul?
 3. Apakah mendapatkan pelatihan khusus untuk orang yang terlibat di pariwisata Goa Pindul ?
 4. Apa tujuan menjadi orang yang terlibat disektor pariwisata Goa Pindul?
 5. Apakah menjadi orang yang terlibat disektor pariwisata Goa Pindul bisa meningkatkan perekonomian Bapak/Ibu?

6. Faktor apa saja yang mempengaruhi untuk menjadi orang yang terlibat di sektor pariwisata Goa Pindul?
 7. Berapa pendapatan perhari bapak/ibu setelah menjadi orang yang terlibat di sektor pariwisata Goa Pindul ?
 8. Apakah pekerjaan bapak sebelum menjadi orang yang terlibat di sektor pariwisata Goa Pindul?
- D. Masyarakat yang tidak terlibat dalam pariwisata Goa Pindul
1. Kenapa tidak ingin terlibat dalam pariwisata Goa Pindul?
 2. Faktor apa saja yang mempengaruhi untuk tidak terlibat dalam pariwisata Goa Pindul?
 3. Apa untung dan rugi jika tidak terlibat dalam pariwisata Goa Pindul?

LAMPIRAN





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Jalil Abdul Aziz

Tempat, Tanggal Lahir : Gunungkidul, 24 September 1995

Jenis Kelamin : Laki-laki

Alamat : Nguntukidul Rt06/Rw05, Kelor, Karangmojo

Email : jalilabdul_aziz@yahoo.com

Hp : 081804059454

B. Pendidikan

1. TK PKK Kelor : 1999-2001
2. SD N Slametan : 2001-2007
3. MTSn Karangmojo : 2007-2010
4. MAN Wonosari : 2010-2013
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : 2013-2017

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA